BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Satu hal yang diletakkan pada masalah sistem adalah metode. Dalam arti kata yang sesungguhnya, maka metode (yunani : methodos) adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiyah, maka metode menyangkut masalah jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu : cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Maka dapat disimpulkan metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian.

Adapun metode yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Deskriptif Kualitatif, yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka – angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi dan hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam bentuk uraian naratif.[1] Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa, apa, dan bagaiamana

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terletak di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena jarak lokasi yang sangat strategis berdekatan dengan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sehingga disana banyak peluang dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang salah satunya dengan melalui usaha sewa rumah. Selain itu kekreatifan dari masyarakat dalam mengelola usaha sewa rumah, dimana mengubah suatu hal yang awalnya tidak dilirik bahkan tidak diikuti oleh masyarakat menjadikannya suatu contoh dan menjadikannya sebuah usaha ekonomi kreatif dan sehingga memungkinkan banyak peminat dalam berwirausaha sewa rumah ini.

C. Subjek Penelitian

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh,[2] maka sumber ini diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi maupun dokumentasi.

Sumber data dibawah ini di kelompokan menjadi 2, yaitu:

1. Sumber Data Primer

[1] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*(Yogyakarta: Andi Offset, 2002), .3

[2]Suharsimi Arikunto, *Proseduran Suatu Pendekatan Praktikum*(Jakarta: Biona Aksara, 1989), 129.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sumber data primer yaitu suatu data yang diambil dari pertama yang ada di lapangan. Yang termasuk sumber data primer yaitu;[3]

a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa tanya jawab melaui wawancara. Dalam menentukan subjek penelitian perlu diperhatikan, yakni kepada mereka yang telah cukup lama dalam berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat penuh dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Oleh karena itu, subjek penelitian tentang usaha sewa rumah dengan memilih beberapa warga yang ada di Lingkungan Krang Mluwo sebagai sample untuk mewakili dari sekian banyaknya usaha sewa rumah yang terdapat di Lingkungan Karang Mluwo yaitu, warga-warga yang mempunyai usaha sewa rumah khususnya.
b) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambar tentang situasi, kondisi yang langsung ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian. Dalam hal ini penelitian memiliki keadaan atau situasi di lapangan.
c) *Paper*, yaitu sumber yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol lain.[4]

2. Sumber data sekunder

[3]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Erlangga University Press, 2005),128
[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* 129

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi dan juga internet.[5] Misalnya dari buku-buku, majalah, jurnal, artikel, karya tulis ilmiyah yang di dalamnya berkaitan dengan bahasan yang ada dalam skripsi. Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

No	Masalah Yang diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Pencapaian kesejahteraan perekonomian dalam pemberdayaan Ekonomi masyarakat melalui usaha sewa rumah	1. Pemanfaatan peluang dengan Berwirausaha 2. Menciptakan keadaan agar dapat memungkinkan Mengurangi pengannggguran	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Masyarakat Lingkungan Karang Mluwo
2	Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengelola usaha sewa rumah di Lingkungan Karang Mluwo	1. Menciptakan keadaan memungkinkan masyarakat pemilik usaha agar dapat berkembang dalam pengelolaan usaha sewa rumahnya 2. Memperkuat potensi ekonomi 3.Pengembangan usaha	Wawancara, dokumentasi, dan observasi	

D. Teknik Pengumpulan Data

[5] http://cloofcamp.netfirms.com/glp/node8.html.diakses-tgl-7-November-2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan 3 macam metode pengumpulan data ketiga macam metode tersebut yaitu wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Untuk penjabarannya, peneliti mengemukakan sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara yang tidak terstruktur, adalah wawancara seputar tanya jawab dimana peneliti tidak menggunakan buku petunjuk tentang bagaimana cara wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman atau buku petunjuk wawancara yang digunakan hanya berupa permasalahan hanya dengan garis-garis besar yang akan ditanyakan.[6] Supaya wawancara dapat terekam dengan baik dan jelas, peneliti harus memiliki bukti bahwa telah melakukan wawancara kepada nara sumber atau sumber data, dengan menggunakan bantuan alat-alat sebagai berikut :[7]

a) Buku catatan : berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
b) Kamera : untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adannya foto ini, maka akan dapat meningkatkan keabstrakan penelitian dan akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitaf Dan R & D,*(Bandung : Alfa Beta, 2014),233.
[7] Ibid.,239

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hasil wawancara harus segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara yang dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, data yang sama dikelompokan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikontruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pengumpulan data, pemilihan pengelola dan penyimpan informasi.[8] Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh tentang data dari praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha sewa rumah. Teknik ini sebagai alat pengumpul data yang yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Peneliti mengumpulkan data – data untuk melengkapi penelitian yaitu dengan membaca dan menulis dari profil Kelurahan. Dalam hal ini penulis mencatat data meliputi pembuatan angket pertanyaan - pertanyaan, catatan seputar keluh kesah, pengalaman dari usaha pemberdayaan masyarakat di Lingkungan karang mluwo Kelurahan mangli kec kaliwates Kabupaten jember dengan memilih usaha sewa rumah untuk keluar dari belenggu kemiskinan dan

[8] Anton M. Meliono, *Kamus Besar Bahasa Indosia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989),211.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

data-data yang terkait dengan strategi pemberdayaan masyarakat serta dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya usaha sewa rumah apakah sudah membantu dalam meningkatkan perekonomian di masyarakat Lingkungan Karang Mluwo atau belum. dalam pengambilan keputusan dengan memilih mpemberdayaan ekonomi masyarakat dengan membuka usaha sewa rumah sebagai sasaran penelitian. Dan tidak lupa pula menyertakan gambaran umum tentang letak geografis, demografis, keadaan ekonomi masyarakat, melampirkan berupa foto – foto bentuk bangunan dari rumah yang di sewakan serta foto dari penunjang dalam pengembangan usaha sewa rumah itu sendiri seperti warung peracangan, tempat laundry, warung makan dan lain-lain. Serta tidak lupa juga foto profil Kelurahan dari kelurahan serta data-data yang terkait lainnya. Yang terdokumentasi dalam berbagai buku antara catatat-catatan dari penggalian data, dokumentasi ini.

3. Metode observasi atau pengamatan

Pengamatan diperoleh untuk memperoleh data tentang aktifitas dari masyarakat yang melakukan pemberdayaan dengan memilih usaha sewa rumah, terhadap pemilik usaha sewa rumah khususnya peneliti akan mengamati secara langsung dalam sehari - hari.[9] Pengamatan ini dilakukan di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Dalam hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan pengambilan

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitaf Dan R & D,*(Bandung : Alfa Beta, 2014.,85

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keputusan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha sewa rumah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan data pengelolaan data.[10] Penelitian memproses data yang dikumpulkan dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi, kemudian di susun rapi menjadi paparan yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Data yang dikumpulkan di lapangan selanjutnya dianalisiskan dan disajikan dalam skripsi. Data yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara dan observasi disusun berkelompok sesuai dengan fokus penelitian kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan:

1. Teknik analisis deduksi

   Yang dimaksud dengan analisis deduksi, adalah menarik kesimpulan dimulai dengan pertanyaan umum menuju pertanyaan-pertanyaan khusus dengan penggunaan penalaran dan rasio.[11] Dalam kontes ini peneliti berusaha menggali dasar-dasar secara teoritis yang dikemukakan oleh para ahli yang selanjutnya penulis ambil suara kesimpulan.

2. Teknik Analisis Induksi

[10] Ibid., 6
[11] Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Kerja Ilmiah,* (Bandung: Sinar Baru, 1998),76.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Yang termasuk analisis induksi adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Dalam konteks ini penulisan mengumpulkan data-data penelitian selanjutnya dianalisis dan diambil kesimpulan.

F. Validitas / Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolahan data dalam peneliti ini sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.[12]

G. Tahap- Tahap Penelitian

[12] Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2010),331.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian,sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian:

1. Tahap - tahap sebelum ke lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan
3. Tahap analisis data
4. Tahap penulisan laporan dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

   a) Tahap Perencanaan Sebelum ke Lapangan

      Dalam tahap ini mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh masyarakat dalam pegambilan keputusan ditinjau dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha sewa rumah. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyususan proposal penelitian oleh dosen pembimbing, serta mengurus izin penelitian dari IAIN Jember.

   b) Tahap Pekerjaan Lapangan

      Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha sewa rumah yang dilakukan oleh masyarakat Lingkungan Karang Mluwo dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para pelaku masyarakat yang mengambil keputusan memilih usaha sewa rumah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakatnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan informan-informan kunci yang merupakan informan-informan yang mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk melakukan wawancara kepada informan-informan tersebut.[13] Hal ini meliputi analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam dengan para masyarakat, dimulai dengan menetapkan seorang informan-informan kunci dalam hal ini mengambil keputusan memilih usaha sewa rumah di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember serta informan-informan pendukung yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitaf Dan R & D,*(Bandung : Alfa Beta, 2014)253

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id